

# CERITA PERUBAHAN

Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchers

**Daniel Start dan Ingie Hovland**

## Pendahuluan

Telah banyak tulisan tentang bercerita dalam strategi pengetahuan dan pembelajaran. Bercerita mempunyai banyak kelebihan jika dibandingkan dengan teknik-teknik komunikasi organisasi yang tradisional. Pertama, bercerita memungkinkan adanya artikulasi aspek-aspek emosional, begitu pula tentang isi faktual, dan dengan demikian memungkinkan ekspresi pengetahuan yang tak diungkapkan yang mungkin akan sulit untuk dibagi bersama. Kedua, dalam memberikan konteks yang lebih luas dimana pengetahuan akan muncul, bercerita dapat meningkatkan potensi untuk berbagi pengetahuan yang mempunyai makna. Dengan mengungkapkan fakta dalam struktur naratif, pembelajaran akan lebih mungkin terjadi, dan akan lebih mungkin ditularkan. Panduan ini ditujukan untuk memberi beberapa petunjuk tentang penggunaan bercerita dalam format workshop, dengan menggunakan *template* yang dikembangkan oleh Sparknow Consulting ([www.sparknow.net](http://www.sparknow.net)).

Pemanfaatan potensial narasi-narasi:

- Latihan membangun masyarakat atau membangun tim
- Menghapus batas-batas antara tim multi disiplin atau multi budaya
- Pemanasan workshop
- Debriefing perjalanan
- Telaah proyek pribadi
- Hiburan dan kegembiraan
- Sistem pemantauan (lihat: Most Significant Change, Tool 4).

## Deskripsi Rinci Proses

Format workshop ini dikembangkan oleh konsultansi inovatif Sparknow, dan telah digunakan dalam berbagai situasi secara global. Tim RAPID telah mengaplikasikan cara ini dalam berbagai workshop di kantor donor, wawancara studi penelitian, dan dengan pekerja bantuan kemanusiaan yang kembali dari lapangan. Prinsipnya adalah setiap orang dapat berpikir tentang perubahan positif/negatif yang sudah menjadi bagian dari dirinya; ini akan memungkinkan seseorang, berpasangan atau dalam kelompok, untuk belajar mengenai perubahan-perubahan dengan cara yang terstruktur.

*Template* bercerita yang digunakan dalam proses workshop

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Judul cerita</li><li>• Nama pencerita asli</li><li>• Nama pendengar</li><li>• Lanskap: waktu dan tempat</li><li>• Tempat tinggal: lokasi tepat dimana kejadian berlangsung</li><li>• Pemeran: daftar pemeran, gambaran atribut dan peranan dalam cerita</li><li>• Tantangan: masalah atau tugas yang mencetuskan aksi</li><li>• Aksi: urutan kejadian sebelum, sesudah dan setelah titik balik</li><li>• Titik balik: momentum ketika perubahan terjadi</li><li>• Resolusi: akhir cerita, termasuk moral, pesan dan pelajaran yang dapat dipetik</li><li>• Sangkutan visual utama: Menghafal untuk membantu mitra menceriterakan kembali</li></ul> |
|--|
- Memperkenalkan workshop dan tema untuk cerita. Dapat difokuskan pada tema khusus (misalnya: perubahan teknik pengelolaan organisasi), atau pada beberapa pilihan tema. Kuncinya adalah memberikan konteks yang membuat peserta berpikir mengenai cerita tersebut dan memilih cerita yang akan disampaikan.
  - Ajak peserta merefleksikan proses perubahan dan detail-detail sebelum, selama dan sesudahnya.
  - Ajak peserta untuk berpasangan dan berbagi cerita

- Mintalah masing-masing peserta mewawancarai pasangannya, dan tuliskan ceritanya dengan menggunakan *template* sebagai panduan, dengan demikian detail cerita akan lebih tertangkap.
- Minta agar pasangan-pasangan itu mencari pasangan lainnya, dan ajak masing-masing peserta dalam kelompok baru yang terdiri dari empat orang ini untuk bergantian bercerita tentang cerita pasangannya kepada kelompok yang lebih besar.
- Ajak peserta untuk mengidentifikasi hal-hal yang sama atau yang bertolakbelakang dalam cerita-cerita itu
- Ajak setiap kelompok untuk memaparkan ceritanya kembali kepada seluruh kelompok di pleno.

### **Kiat-kiat praktis**

Hal-hal berikut ini menggarisbawahi faktor-faktor kunci dalam menggunakan cerita untuk perubahan, baik untuk perubahan sosial maupun perubahan institusi.

Sebuah cerita:

- Harus sederhana dan membawa kesan kuat;
- Seharusnya menjawab permintaan; dan disesuaikan waktunya dengan kesempatan spesifik;
- Seharusnya memberikan solusi bagi masalah saat ini maupun masalah yang lebih luas;
- Seharusnya ditujukan bagi mereka yang mempunyai kekuasaan untuk membuat keputusan dan mengubah keadaan;
- Seharusnya menanggapi apa yang sudah ada di dalam kepala pendengarnya.